



Sistem Pelayanan Reservasi Stand Festival UMKM Di Kota Batam
(Studi Kasus: Barra New Management)

Nasya Putri Gamyas, Swono Sibagariang²

^{1,2}Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam

¹nasyapg@gmail.com, ²swono@polibatam.ac.id

Abstract

The Service Reservation System for UMKM Festival Stands in Batam City is a crucial element for simplifying access to information and the reservation process, especially in the organization of festivals in this digital era. With technological advancements, the need for systems that streamline the reservation and payment processes has become increasingly essential. Barra New Management, a company operating in the Event Organizer industry, plays an important role in festival organization by providing stands for companies or vendors to promote their products and services. However, the reservation and service processes at Barra New Management, which are still carried out manually, can hinder the smooth running of events, particularly for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM). The absence of a database that comprehensively stores stand reservation data, along with the lack of an accessible service system for UMKM, makes it difficult for them to obtain information such as stand prices and payment procedures. This situation also burdens the workload of employees in the event organizer and finance departments, which may eventually disrupt other tasks. To address these issues and enhance transparency and accountability in service and reservation processes, the researcher developed a system using the waterfall method. This method employs a systematic and sequential approach, starting from analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The system is built using the PHP (Hypertext Preprocessor) programming language and MySQL as its database.

Keywords: Reservations, MySql, Service System, Waterfall

Abstrak

Sistem Pelayanan Reservasi Stand Festival UMKM Kota Batam merupakan elemen penting untuk mempermudah akses informasi dan proses reservasi, terutama dalam penyelenggaraan acara festival di era digital ini. Seiring dengan kemajuan teknologi, kebutuhan akan sistem yang mempermudah proses reservasi dan pembayaran semakin krusial. Barra New Management, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Event Organizer, berperan penting dalam penyelenggaraan festival dengan menyediakan stand bagi perusahaan atau vendor untuk mempromosikan produk dan jasa mereka. Namun, proses reservasi dan pelayanan di Barra New Management yang masih dilakukan secara manual dapat menghambat kelancaran acara, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ketiadaan database yang menyimpan data pemesan stand secara menyeluruh serta belum adanya sistem pelayanan yang mudah diakses oleh pelaku UMKM, menyebabkan mereka kesulitan mendapatkan informasi seperti harga stand dan proses pembayaran. Kondisi ini juga membebani volume pekerjaan pegawai di bagian event organizer dan keuangan, yang pada akhirnya dapat mengganggu kelancaran tugas-tugas lainnya. Untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pelayanan dan reservasi, peneliti mengembangkan sistem berbasis metode air terjun (waterfall). Metode ini menggunakan pendekatan yang sistematis dan berurutan, dimulai dari tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan MySQL sebagai basis datanya.

Keywords: Reservasi, MySql, Sistem Pelayanan, Waterfall

1. Pendahuluan

Kemudahan Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi dan bisnis. Salah satu dampak positif dari perkembangan ini adalah kemudahan akses terhadap informasi serta layanan digital yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai proses bisnis[1]. Dalam konteks penyelenggaraan acara festival, khususnya festival yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), teknologi dapat berperan penting dalam meningkatkan pengalaman serta partisipasi UMKM melalui sistem pelayanan dan reservasi yang terintegrasi.

Amsakar achmad sebagai calon wakil kota Batam mengatakan Kota Batam sebagai salah satu pusat ekonomi di Indonesia terus mendorong pertumbuhan UMKM sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian yang lebih besar diberikan kepada sektor UMKM sebagai salah satu cara untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran[2]. Salah satu upaya untuk mendukung UMKM di Batam adalah dengan penyelenggaraan berbagai festival yang dapat menjadi ajang promosi dan peningkatan daya saing UMKM. Namun, dalam pelaksanaannya, seringkali ditemukan kendala dalam hal pelayanan dan reservasi stand bagi pelaku UMKM, terutama yang masih menggunakan sistem manual. Proses yang manual tidak hanya memakan waktu, tetapi juga berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pendataan, keterlambatan, serta memengaruhi kepuasan para pelaku UMKM yang berpartisipasi.

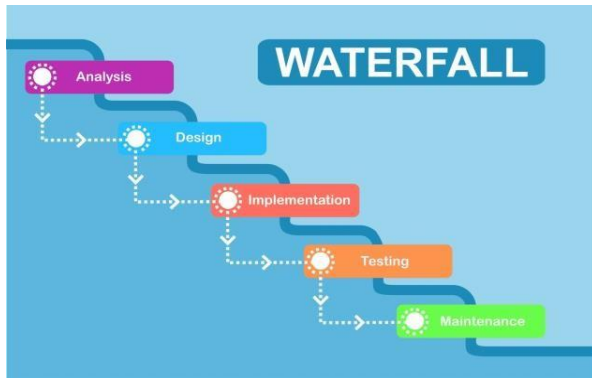
Barra New Management, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Event Organizer, memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan festival UMKM di Kota Batam. Salah satu komponen penting yang menjadi perhatian dalam penyelenggaraan festival adalah stand-stand yang disediakan untuk pelaku UMKM. Stand ini tidak hanya menjadi sarana promosi bagi UMKM, tetapi juga dapat meningkatkan minat pengunjung untuk datang ke festival. Oleh karena itu, pengelolaan reservasi dan pelayanan stand yang efisien sangat dibutuhkan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, solusi yang dapat ditawarkan dan dilaksanakan. Bertujuan untuk membangun sebuah sistem memenuhi kebutuhan di atas dengan judul "Sistem pelayanan dan sistem reservasi stand festival UMKM di kota Batam". Sistem tersebut dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dan MySql sebagai basis datanya.

Beberapa penelitian serupa yang sebelumnya pernah dilakukan peneliti lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Vivi Sahfitri yang berjudul "Perencanaan sistem reservasi dan promosi hotel berbasis website" memiliki tujuan untuk meningkatkan minat pengunjung terutama turis dengan memberikan kemudahan bagi para wisatawan untuk memperoleh informasi maupun melakukan reservasi[3]. Lalu, ada penelitian oleh Agus Setiawan, Agus Alim Muin dan Budi Ramadhani yang berjudul "Perancangan sistem reservasi gedung dan aula berbasis web di wilayah Banjarmasin" memiliki tujuan untuk mempermudah bagi penyewa dalam mengakses seluruh informasi mengenai gedung-gedung yang mereka inginkan mulai dari mengelola seluruh informasi yang diperlukan penyewa[4]. Kemudian, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Fajar Wicaksono dan Intan Kurniawati Hamsir yang berjudul "Sistem Informasi Reservasi Restoran" memiliki tujuan mempermudah pelanggan ketika datang ke restoran. Selain itu juga sistem reservasi ini memiliki fungsi tambahan pada aplikasinya dimana pelanggan tidak hanya mereservasi meja saja tetapi pelanggan juga dapat ikut berjualan. Sehingga dengan demikian dapat mempermudah para pelanggan jika ingin membuka suatu usaha[5]. Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Hiliyah Azizah dan Syahrizal Dwi Putra yang berjudul "Penerapan E-Health pada sistem reservasi perawatan kulit wajah di klinik kecantikan dokter Mirda berbasis Android" memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai jadwal klinik, jenis harga perawatan kulit wajah, mempermudah proses reservasi perawatan dengan cepat dan menerima informasi nomor urut pasien yang melakukan perawatan[6].

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem yang berjudul Sistem Pelayanan dan Sistem Reservasi Stand Festival UMKM di Kota Batam ini dibangun dengan menggunakan pendekatan System Development Life Cycle (SDLC), khususnya model air terjun (Waterfall). Metode Waterfall (Air Terjun) merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan proyek perangkat lunak dan pengembangan perangkat lunak yang mengikuti pendekatan linier atau berurutan. Dalam metode Waterfall, setiap tahap proyek harus selesai sebelum tahap berikut dimulai, mirip dengan air terjun yang mengalir secara berurutan. Pendekatan ini memiliki langkah-langkah yang jelas dan berstruktur, dan proyek harus mengikuti urutan yang telah ditentukan[7].



Gambar 1 Metode waterfall

2.1 Analisis (Analysis)

Tahapan awal ini melibatkan langkah-langkah di mana tim pengembang bekerja sama dengan klien untuk merancang kebutuhan perangkat yang akan dikembangkan. Penulis menganalisis kebutuhan yang diperlukan oleh Barra New Management melalui wawancara, dengan tujuan memahami alur sistem yang akan dibangun dan fitur-fitur yang dibutuhkan. Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari pihak terkait guna melengkapi spesifikasi data sistem.

2.2 Perancangan (Design)

Tahapan ini mencakup perancangan alur aplikasi yang akan dikembangkan, meliputi gambaran umum sistem, use case, Entity Relationship Diagram (ERD), dan desain antarmuka. Untuk proses desain, aplikasi ini memanfaatkan Figma sebagai alat utama karena kemudahannya dalam membuat mockup, antarmuka yang intuitif, dan berbagai plugin tambahan yang mendukung efisiensi desain[8].

2.3 Implementasi (Implementation)

Tahap ini yaitu proses implementasikan hasil desain yang telah dibuat sebelumnya. Sistem di bangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, untuk database menggunakan MySQL (XAMPP) sebagai web server (localhost), dan untuk program editor menggunakan Visual Studio Code ,dan untuk sistem pembayaran menggunakan midtrans .

2.4 Uji Coba (Testing)

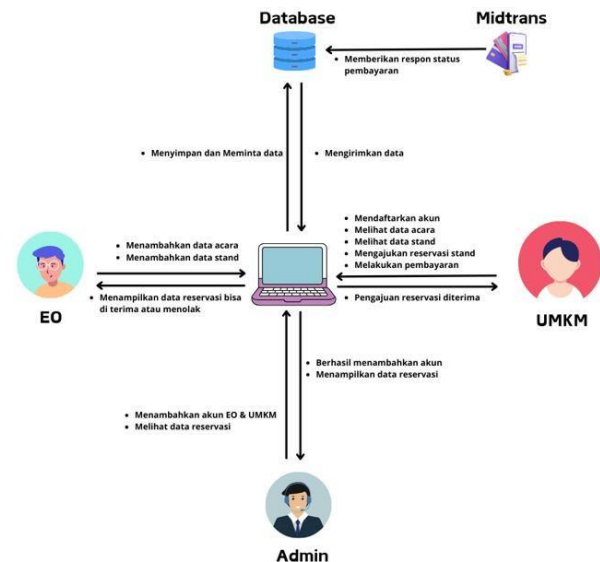
Tahap pengujian merupakan bagian terpenting untuk memastikan bahwa fitur-fitur sistem yang dibangun berfungsi dengan baik dan bebas dari kesalahan. Pada tahap ini, teknik black box testing diterapkan, yang menguji fungsionalitas aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna tanpa memeriksa rincian teknis di balik sistem.

2.5 Maintenance

Pada tahap terakhir dalam Metode Waterfall, perangkat lunak yang telah selesai memerlukan pemeliharaan. Pemeliharaan mencakup perbaikan bug yang tidak terdeteksi sebelumnya, penyesuaian implementasi sistem, serta peningkatan dan adaptasi sesuai kebutuhan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Umum Sistem



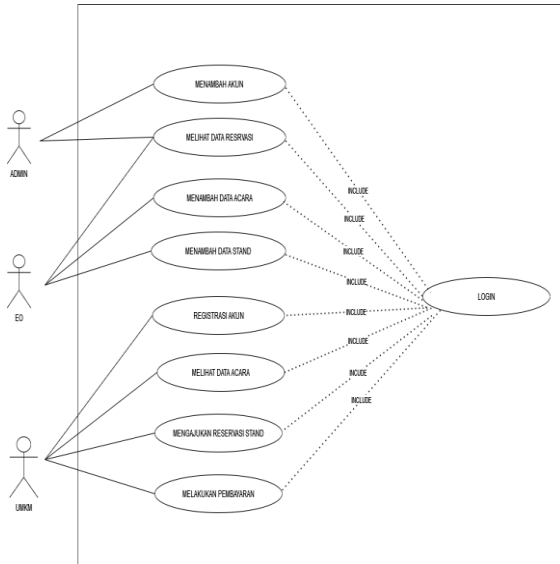
Gambar 2 Gambaran Umum Sistem

Pada Gambar 2, ditunjukkan gambaran umum Aplikasi Sistem Pelayanan dan Sistem Reservasi Stand Festival UMKM di Kota Batam, yang memiliki 3 jenis aktor, yaitu UMKM, Event Organizer (EO), dan Admin. Event Organizer (EO) bertanggung jawab untuk mengelola acara, yaitu menampilkan data acara dan menambahkan data stand, mulai dari judul acara, tanggal acara, harga stand, dll. Event Organizer (EO) juga bertugas mengelola data reservasi, di mana EO dapat melihat pendaftar yang sudah reservasi, dan juga bisa mengubah atau menolak jika terdapat kesalahan. Selanjutnya, UMKM dapat melakukan registrasi akun dengan mengisi form pendaftaran yang tersedia, seperti nama, email, dan password. Setelah berhasil mendaftar, UMKM dapat melakukan login menggunakan username dan password yang telah didaftarkan sebelumnya. Setelah login, UMKM dapat mengakses semua acara yang akan dilaksanakan oleh Barra New Management, di mana UMKM dapat melihat data stand, gambar denah yang ditampilkan oleh EO, serta melihat harga stand. Setelah itu, UMKM dapat melakukan reservasi stand pada halaman data stand dan melakukan pembayaran melalui metode yang telah disediakan, pembayaran dilakukan sudah sesuai dengan harga stand. Setelah berhasil melakukan pembayaran, data reservasi UMKM akan muncul di halaman data reservasi, baik di UMKM, Event Organizer (EO), dan admin. Selanjutnya, Admin bertugas mengelola dan menambahkan akun Event

Organizer (EO) serta UMKM, juga dapat melihat data reservasi yang dilakukan oleh UMKM..

3.2. Perancangan Diagram

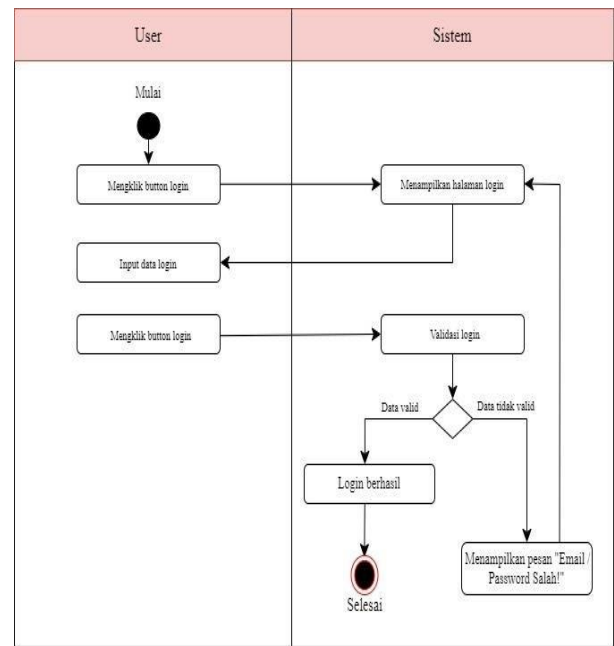
3.2.1 Use Case Diagram



Gambar 3 Usecase diagram

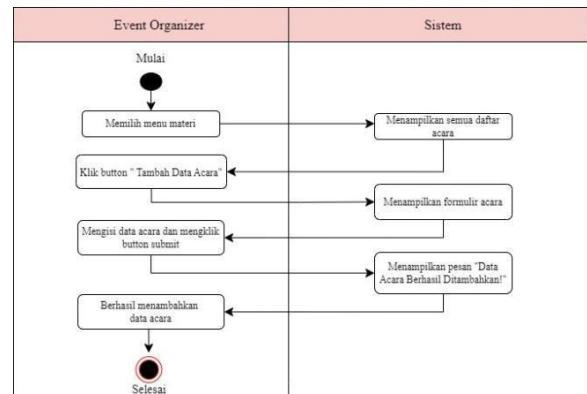
Gambar 3 menampilkan hubungan interaksi antara aktor dan sistem yang dibangun, serta menggambarkan berbagai fitur yang diberikan oleh sistem kepada masing-masing aktor. Terdapat tiga aktor di dalam sistem ini, yaitu UMKM, event organizer (EO), dan admin, yang masing-masing memiliki hak akses sesuai dengan perannya. Admin dapat menambahkan akun EO atau UMKM dimana jika ada EO baru maka admin yang bertugas untuk membuat akunnya, juga bisa melihat data reservasi. Selanjutnya event organizer (EO) bertugas melihat data reservasi, menambahkan data acara, menambahkan data stand. UMKM dapat melihat data acara, mengajukan reservasi stand, melakukan pembayaran dengan metode pembayaran yang telah tersedia.

3.2.2 Diagram Aktivitas



Gambar 4 Diagram aktivitas login

Pada gambar 4 terdapat diagram aktivitas yang menggambarkan proses login oleh user, dimana sistem akan menampilkan halaman login dan user menginput data login seperti username dan password yang sudah di daftar. Setelah input data login maka sistem akan validasi akun user apakah sudah benar atau tidak dan jika benar maka login akan berhasil dan jika data ada salah input maka login tidak berhasil dan akan menampilkan email dan password salah.

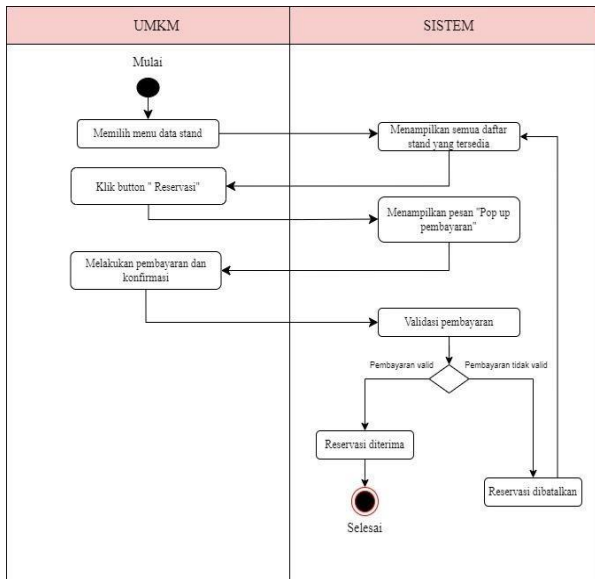


Gambar 5 Diagram aktivitas tambah data acara

Pada gambar 5 terdapat diagram aktivitas yang menggambarkan proses menambahkan data acara, dimana Event Organizer (EO) akan memilih menu materi maka sistem akan menampilkan semua daftar acara yang telah di buat sebelumnya. Selanjutnya untuk menambahkan klik button tambah data acara dan Event Organizer (EO) akan mengisi formulir acara yang akan di laksanakan dan submit maka akan muncul alert "Data acara berhasil ditambahkan". Setelah data acara berhasil di tambahkan maka data acara akan muncul di halaman

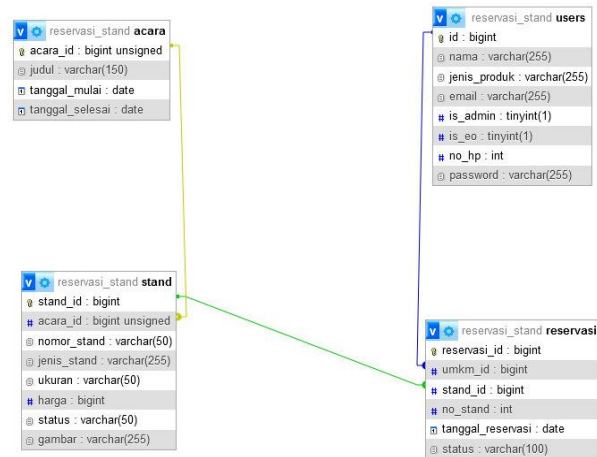
UMKM begitu juga dengan data stand, dan Event Organizer (EO) dapat mengedit data jika ada kesalahan.

3.2.3 Entity Relationship Diagram



Gambar 6 Diagram aktivitas materi

Pada gambar 6 terdapat diagram aktivitas yang menggambarkan proses UMKM melakukan reservasi stand, dimana UMKM akan memilih menu stand maka akan menampilkan daftar stand yang tersedia. Selanjutnya jika sudah pilih stand klik button reservasi secara otomatis menampilkan total harga dan beberapa metode pembayaran yang tersedia ketika sudah memilih metode pembayaran lakukan pembayaran jika sudah melakukan pembayaran sistem akan melakukan pengecekan pembayaran jika pembayaran valid maka reservasi diterima secara otomatis dan jika pembayaran tidak valid maka reservasi langsung otomatis dibatalkan oleh sistem.



Gambar 7 ER Diagram

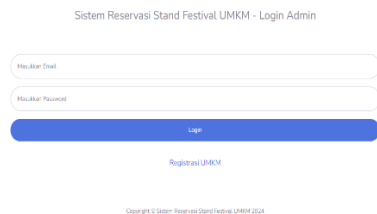
Pada gambar 7 terdapat sebuah ER diagram yang mencakup sejumlah table. Antara lain: Reservasi terdapat stand_id, umkm_id, reservasi_id, tanggal_reservasi, status. Stand terdapat atribut status, nomor_stand, acara_id, stand_id, jenis_stand, ukuran, harga, gambar. Selanjutnya Acara terdapat atribut acara_id, judul, tanggal_mulai, tanggal_selesai. Terakhir ada table Users terdapat artribut id, nama, jenis_produk, is_eo, is_admin, email, password, no_hp. Semua tabel mempunyai keterkaitan dengan tabel lainnya, dimana ada tabel User juga berfungsi untuk menampilkan semua data pengguna login dan tabel User juga berguna agar ketika user login akun maka akan validasi user yang login baik admin, Event Organizer (EO), dan UMKM.

3.3. Implementasi Sistem



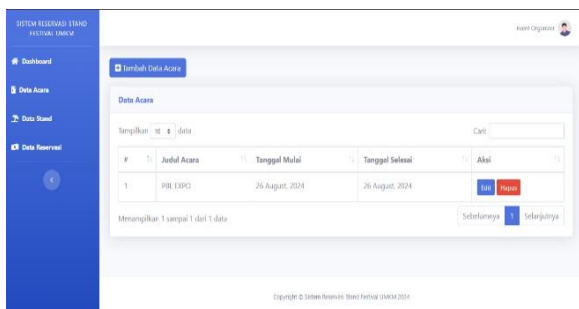
Gambar 8. Halaman beranda

Pada gambar 8 halaman ini menunjukkan tampilan awal yaitu beranda, di halaman ini user dapat melihat informasi tentang Barra New Management seperti layanan, sosial media, login dan lain-lain.



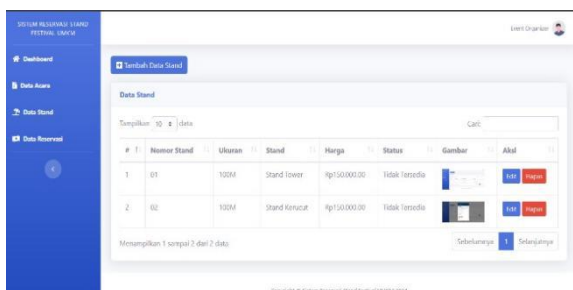
Gambar 9. Halaman Login

Pada gambar 9 halaman ini menunjukkan tampilan login untuk user. User melakukan login dengan memasukkan username dan password. Dan jika user UMKM belum memiliki akun maka wajib membuat akun atau registrasi dengan mengisi form seperti nama, email, password, dan jenis produk terlebih dahulu. Dan untuk akun Event organizer (EO) akan di buat oleh admin. Dan setelah login berhasil maka akan masuk ke menu masing-masing halaman.



Gambar 10. Halaman data acara Event Organizer (EO)

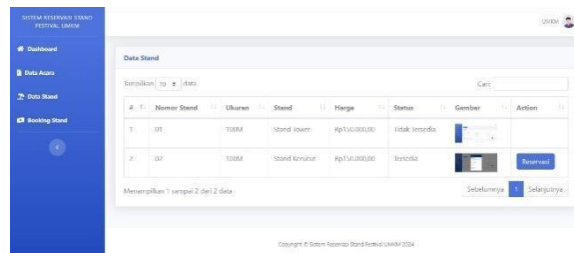
Pada gambar 10 menunjukkan tampilan halaman data acara di halaman EO yang berfungsi menampilkan di halaman UMKM agar dapat melihat informasi acara yang akan di laksanakan. Pertama event organizer (EO) menambahkan data acara yang akan di laksanakan oleh Barra New Management. EO bisa menambahkan judul acara, tanggal mulai acara, tanggal selesai acara dan aksi yang berfungsi untuk mengedit data acara jika ada yang ingin diperbaharui, dan dapat menghapus acara, juga bisa mengklik cari untuk mencari acara yang ingin di lihat.



Gambar 11. Halaman tambah data stand Event Organizer (EO)

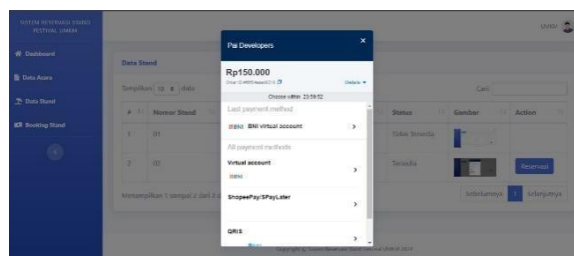
Pada gambar 11 menunjukkan halaman tambah data stand dimana EO juga wajib mengisi semua data stand dimana

EO pertama akan memilih acara yang sudah di tambahan sebelumnya yang ada pada gambar 10, lalu isi nomor stand, ukuran stand, harga stand, status stand, gambar stand yaitu EO mengupload gambar denah stand acara agar mempermudah UMKM dalam memilih nomor stand.



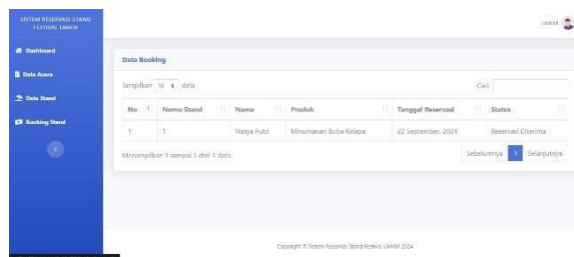
Gambar 12. Halaman data stand UMKM

Pada gambar 12 menunjukkan tampilan data stand pada halaman UMKM, setelah event organizer (EO) menambahkan data acara dan data stand maka UMKM mendapatkan semua informasi acara yang akan di laksanakan pada halaman data acara dan data stand.



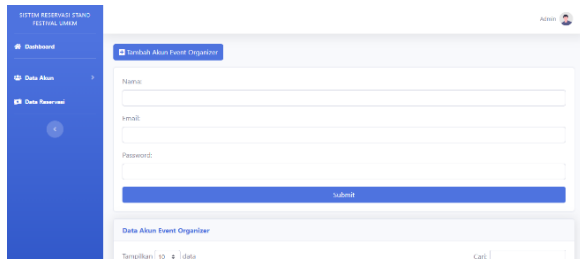
Gambar 13. Halaman pembayaran reservasi

Pada gambar 13 menunjukkan halaman pembayaran reservasi UMKM, dimana jika ingin mengikuti acara yang ingin diikuti untuk berjualan maka dapat mengklik reservasi di data stand pada gambar 12 di tabel action, setelah itu akan masuk ke halaman pembayaran dan wajib melakukan pembayaran dengan metode yang tersedia, hingga berhasil agar data reservasi akan masuk ke halaman event organizer (EO) yang sudah berhasil melakukan pembayaran dan reservasi diterima.



Gambar 14. Halaman booking stand

Pada gambar 14 menunjukkan halaman tampilan booking stand yaitu berfungsi untuk melihat data reservasi UMKM yang telah berhasil melakukan pembayaran .semua user baik Event organizer (EO), admin, UMKM akan mendapatkan informasi yang sudah reservasi pada halaman booking stand.



Gambar 15. Halaman tambah akun pada user admin

Pada gambar 15 menunjukkan halaman tambah akun dimana admin bertugas menambahkan akun event organizer (EO), karena untuk membuat akun event organizer (EO) wajib dilakukan oleh admin dan juga bisa menambahkan akun umkm jika di perlukan.

3.4. Pengujian Aplikasi

Pengujian sistem memiliki peran penting untuk menemukan kesalahan atau kekurangan dalam perangkat lunak yang diuji. Dengan menggunakan metode blackbox testing, kualitas sistem dapat ditingkatkan dan berbagai kesalahan atau kekurangan dapat diminimalisasi.[9]. Black box testing adalah metode pengujian yang mengevaluasi setiap fitur dalam perangkat lunak. Pendekatan ini berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak dan hanya melibatkan hubungan antara input dan output, sehingga dapat memastikan bahwa semua fitur yang telah dibuat sesuai output yang diharapkan. [10]. Sistem Pelayanan dan Sistem Reservasi Stand Festival UMKM Di Kota Batam ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengujian Black Box

No	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengamatan	Kesimpulan
1	Login dengan data benar	Berhasil masuk ke dalam sistem	Berhasil login dan masuk ke halaman dashboard sesuai user yang login.	Sukses
2	Login dengan data salah aplikasi	Gagal masuk ke dalam sistem	Muncul alert "Email/ password salah!" karena data login yang di masukkan salah maka tidak berhasil masuk ke dalam dashboard	Sukses
3	Menambahkan data acara oleh event organizer (EO)	Menampilkan data acara yang telah diinput	Muncul alert "Data acara berhasil ditambahkan" Maka akan tampil di halaman data acara umkm dan admin dan umkm	Sukses
4	Mengedit data acara	Berhasil memperbaharui data acara	Muncul alert "Data acara berhasil di	Sukses

		yang ingin di ubah atau perbaiki	edit!" Maka data acara akan berubah otomatis di halaman umkm atau admin	
5	Hapus data acara	Berhasil menghapus data acara	Muncul alert "Apakah anda yakin ingin menghapus data acara dengan Judul: Bazar?" lalu pilih hapus dan muncul alert "Data acara berhasil dihapus"	Sukses
6	Menambahkan data stand halaman event organizer (EO)	Berhasil menambahkan data stand	Muncul alert "Data stand berhasil ditambahkan" Maka akan tampil di halaman data stand umkm dan admin	Sukses
7	Mengubah status reservasi	Berhasil mengubah status reservasi	Muncul alert "Data Status Reservasi Berhasil Diubah!" Dimana jika ada kesalahan	Sukses
8	Melakukan reservasi stand	Berhasil melakukan reservasi	Saat melakukan reservasi umkm wajib melakukan pembayaran terlebih dahulu lalu muncul muncul alert "Reservasi stand berhasil diajukan!" Dan data reservasi otomatis masuk ke halaman booking stand	Sukses
9	Menambahkan akun oleh admin	Berhasil membuat akun event organizer (EO) dan umkm	Muncul alert "Data berhasil ditambahkan" Maka akun sudah bisa digunakan untuk login	Sukses
10	Mengedit akun	Berhasil mengedit akun yaitu password dan nama	Muncul alert "Data berhasil diedit!" maka akun yang telah di ubah menggunakan data terbaru	Sukses
11	Menghapus akun	Berhasil menghapus akun	Muncul alert "Data berhasil dihapus!" akun yang telah dihapus tidak akan bisa	Sukses

			melakukan login kembali	
--	--	--	-------------------------	--

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penulis berhasil mencapai semua tujuan yang ditetapkan dalam tugas akhir ini. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Barra New Management telah diidentifikasi dengan jelas, dan solusi yang diberikan melalui pengembangan sistem reservasi stand festival UMKM terbukti efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan **System Development Life Cycle (SDLC)** dengan model **Waterfall**, dan seluruh fitur sistem telah diuji secara menyeluruh menggunakan metode **Black Box**, yang membuktikan bahwa setiap fitur berfungsi dengan optimal. Sistem yang dihasilkan siap diserahkan kepada pengelola untuk menggantikan proses manual yang rentan terhadap kesalahan. Dengan sistem ini, pengelolaan reservasi stand festival UMKM diharapkan berjalan lebih efisien, akurat, dan mengurangi kesalahan manusia secara signifikan. Implementasi sistem ini memberikan solusi yang optimal dan berkelanjutan dalam mendukung operasional pengelolaan stand festival UMKM di masa depan.

Daftar Rujukan

- [1] Center, M. (2023). Amsakar Achmad, Terus Dorong Pertumbuhan UMKM Menggerakkan Ekonomi Lokal. <https://mediacenter.batam.go.id/>.
- [2] Felice. (2023). Inilah Dampak Positif Negatif Teknologi yang Perlu Kamu Ketahui. <https://www.gramedia.com/>.
- [3] shafitri, v. (2020). perancangan sistem reservasi dan promosi hotel berbasis website. *jurnal informatika*, 13.
- [4] Setiawan, A., Muin, A. A., & Ramadhani, B. (2019). Perancangan sistem reservasi gedung dan aula berbasis web di banjarmasin. *Jurnal Ilmiah*.
- [5] Wicaksono, M. F., & Hamsir, I. K. (2019). Sistem Informasi Reservasi Restoran. *Jurnal Manajemen Informatika*.
- [6] Azizah, H., & Putra, S. D. (2019). Penerapan e-health pada sistem reservasi perawatan kulit wajah diklinik kecantikan dokter mirda berbasis android. *Journal of Information System*.
- [7] Ardiansah, T., & Hidayatullah, D. (2023). Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Web. *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science*, 1(1), 6-13.
- [8] Fadilah, R. N., & Sweetania, D. (2023). Perancangan Design Prototype Ui/Ux Aplikasi Reservasi Restoran Dengan Menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 2(2), 132-146.
- [9] Ritzkal, R., Ramadhan, F. C., Aminudin, A., Mandela, W., Widhyaestoeti, D., & Kusumah, F. S. F. (2022). Sistem Informasi Pemesanan Perbaikan Kendaraan Bermotor Menggunakan Pengujian Black Box. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 1-8.
- [10] Guntara, R. G., & Azkarin, V. (2023). Implementasi dan Pengujian REST API Sistem Reservasi Ruang Rapat dengan Metode Black Box Testing. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1229-1238.